

**ANALISIS PERUBAHAN LUAS RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK
DAN PRIVAT DI KOTA JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Kependidikan
Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**OLEH:
IKA TIANINGSIH
16045101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**ANALISIS PERUBAHAN LUAS RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DAN
PRIVAT DI KOTA JAMBI**

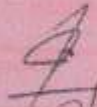
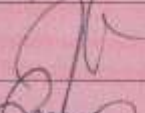
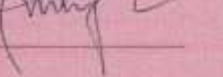
SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu
(S1) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH:
Ika Tianingsih/ 2016

- | | |
|------------|-----------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Yudi Antomi, M.Si |
| 2. Anggota | : Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si |
| 3. Anggota | : Ratna Wilis, S.Pd, MP |

1. 
2. 
3. 

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

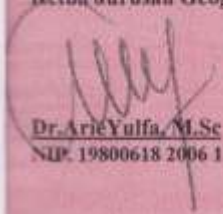
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Perubahan Luns Ruang Terbuka Hijau Publik dan Privat di Kota Jambi
Nama : Ika Tianingsih
NIM / TM : 16045101/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 2006 1 003

Pembimbing


Dr. Yudi Antomi, M.Si
NIP. 19681210200801 1 012

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

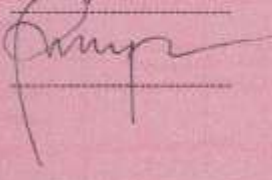
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 20 Januari 2021 Pukul 08.30 WIB

ANALISIS PERUBAHAN LUAS RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DAN PRIVAT DI KOTA JAMBI

Nama : Ika Tianingsih
TM/NIM : 2016/16045101
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Iswandi U. S.Pd, M.Si	
Anggota Penguji	: Ratna Wilis, S.Pd, MP	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan, Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Tianingsih
NIM/BP : 16045101/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Analisis Perubahan Luas Ruang Terbuka Hijau Publik dan Privat di Kota Jambi"

adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

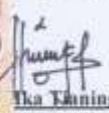
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, M.Sc.
NIP. 19800618 200604 1 003



Padang, Mei 2021
Saya yang menyatakan


Ika Tianingsih
NIM. 16045101/2016

ANALISIS PERUBAHAN LUAS RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DAN PRIVAT DI KOTA JAMBI

Ika Tianingsih¹, Yudi Antomi²

Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

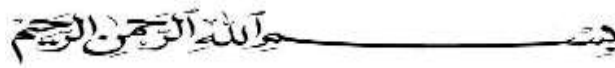
Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: tiya.ika117@gmail.com

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi perubahan luas RTH publik dan privat di Kota Jambi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan luas RTH. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kota Jambi, dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2020. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data diperoleh melalui analisis spasial dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam periode 2015-2019 luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik di Kota Jambi mengalami penurunan yaitu berkurang sebesar 2.223,23 hektar dari semula tahun 2015 sebesar 10.160,67 hektar menjadi 7.937,44 hektar pada tahun 2019 dan luas RTH privat pada tahun 2015 mengalami kenaikan dari luas 6.983,74 hektar bertambah menjadi 9.206,97 hektar pada tahun 2019; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan luas RTH publik adalah fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, dan fasilitas perekonomian sedangkan faktor yang mempengaruhi perubahan luas RTH privat adalah kepadatan penduduk.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau, Kepadatan Penduduk, Pertumbuhan Infrastruktur

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT berkat Karunia-Nya yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala solusi dan rahmat yang dicurahkan sebagai peneguh hati dan penguat niat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Perubahan Luas Ruang Terbuka Hijau Publik dan Privat Kota Jambi”. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini merupakan salah satu untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program strata satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah SWT. yang selalu memberi petunjuk serta kemudahan kepada penulis.
2. Teristimewa kepada orang tua penulis Bapak Suyamto dan Ibu Dewi Rumini yang selalu memberikan doa dan dukungan yang sangat besar bagi penulis baik moril maupun materi.
3. Bapak Dr. Yudi Antomi, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah membantu dalam memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Iswandi, M. Si selaku penguji satu dan Ibu Ratna Wilis, S.Pd, M.P selaku penguji dua.
5. Ibu Ratna Wilis, S.Pd, M.P selaku pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama masa pendidikan.
6. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian
8. Teman-teman terdekat penulis dan seluruh rekan-rekan Jurusan Geografi yang selalu memberi dukungan dan inspirasi yang berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2021

Ika Tianingsih

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat Penulisan.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	5
B. Penelitian Relevan.....	10
C. Kerangka Berfikir.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Objek Penelitian	20
D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Penelitian	20
E. Jenis dan Sumber Data	21
F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data.....	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	25
B. Kondisi Fisik	26
C. Kondisi Sosial	27
D. Kondisi Ruang Terbuka Hijau di Kota Jambi	29
E. Identifikasi Perubahan Luas Ruang Terbuka Hijau	33
F. Perkembangan Sarana dan Prasarana	45
G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Luas RTH.....	49
H. Pembahasan Hasil Penelitian	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSATAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tipologi RTH.....	9
Kepemilikan RTH.....	9
Penelitian Relevan.....	13
Luasan Kecamatan di Kota Jambi.....	26
Jumlah Penduduk Kota Jambi Tahun 2015-2019	28
Kepadatan dan Persebaran Penduduk	28
Luas Perubahan Penggunaan Lahan di Kota Jambi	40
Luas Perubahan RTH Perkecamatan di Kota Jambi	42
Fasilitas Pendidikan di Kota Jambi.....	45
Fasilitas Kesehatan di Kota Jambi	47
Fasilitas Perekonomian di Kota Jambi.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Konseptual	16
Peta Lokasi Penelitian Kota Jambi	19
Diagram Alir Penelitian	24
Taman Kota di Kota Jambi	29
Jalur Hijau Jalan di Kota Jambi	31
Sempadan Sungai	30
RTH Pemakaman	32
RTH Hutan Kota	33
Peta RTH Kota Jambi 2015.....	35
Peta RTH Kota Jambi 2019.....	36
Peta Penggunaan Lahan di Kota Jambi	38

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Penggunaan Lahan di Kota Jambi.....	41
Selisih Perubahan Luas RTH di Kota Jambi.....	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia pada saat ini sedang berkembang pesat, baik di kota besar maupun di kota kecil. Pembangunan yang berlangsung sekarang ini lebih banyak mengarah pada pembangunan fisik seperti pembangunan berbagai fasilitas perkotaan, perumahan, dan sarana dan prasarana transportasi. Pembangunan perumahan terjadi akibat adanya arus urbanisasi yang menyebabkan pengelolaan ruang kota yang semakin berat. Perkembangan sektor-sektor ekonomi menyebabkan kebutuhan sumberdaya lahan meningkat untuk penyediaan sarana pendukung. Dengan berkembangnya sektor-sektor ekonomi dan meningkatnya jumlah penduduk maka semakin tinggi pula terjadi alih fungsi lahan ruang terbuka hijau (RTH). Alih fungsi tersebut antara lain digunakan untuk pertokoan, sekolah, pedagang, pompa bensin, pos polisi, dan rumah hunian. Hal inilah yang mendorong terjadinya pengurangan luas ruang terbuka hijau (RTH) di berbagai daerah.

Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan yang dimaksud ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan atau/ mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

Kota Jambi merupakan salah satu kota di provinsi Jambi yang memiliki jumlah penduduk yang cukup padat. Berdasarkan data BPS Kota Jambi 2019 penambahan jumlah penduduk di Kawasan Perkotaan mengalami peningkatan jumlah penduduk yang cukup signifikan serta dapat juga dilihat dari pembangunan yang pesat, baik itu yang merupakan bangunan tempat tinggal maupun tempat komersil. Salah satu konsekuensi perkembangan suatu wilayah adalah semakin banyak kebutuhan ruang terbangun yang dapat berpotensi menimbulkan konflik alih fungsi lahan, kerusakan lingkungan, menurunkan daya dukung lingkungan.

Menurut Undang-Undang No.26 tahun 2007 Tentang Penataan Ruang , proporsi 30 (tiga puluh) persen merupakan ukuran minimal untuk menjamin keseimbangan ekosistem kota, baik keseimbangan sistem hidrologi dan sistem iklim, maupun sistem ekologis lain, yang selanjutnya akan meningkatkan ketersediaan udara bersih yang diperlukan masyarakat, serta sekaligus dapat meningkatkan nilai estetika kota. Proporsi ruang untuk RTH publik kurang lebih 20 (dua puluh) persen serta proporsi RTH privat 10 (sepuluh) persen dari luas kawasan perkotaan. Namun kendala yang dihadapi adalah penataan ruang terbuka hijau di Kota Jambi dirasa belum optimal. Hal ini ditandai dengan keberadaan ruang terbuka hijau yang tersedia hanya pada beberapa tempat dan belum merata.

Balai Lingkungan Hidup Daerah (BLHD) Provinsi Jambi pada tahun 2015, telah melakukan analisis kebutuhan RTH provinsi jambi yang menyatakan bahwa Kota jambi dengan luas wilayah 20.538 Ha memiliki

persentase luas RTH keseluruhan mencapai 36,33% dari luas wilayah kota. Walaupun telah memenuhi persyaratan persentase luas yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tetapi Kota Jambi masih mengalami masalah, kekuatan pembangunan ekonomi yang dominan merubah fungsi lahan bervegetasi seperti pembangunan perumahan oleh pengembang tanpa menyediakan lahan RTH serta pembangunan pertokoan/ruko), sehingga keberadaan RTH Kota Jambi semakin berkurang.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. (1/2007), bahwa perkembangan dan pertumbuhan perkotaan disertai dengan alih fungsi lahan yang pesat, telah menimbulkan kerusakan lingkungan yang dapat menurunkan daya dukung lahan dalam menopang kehidupan masyarakat di kawasan perkotaan, sehingga perlu dilakukan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan melalui penyediaan RTH yang memadai.

Sesuai dengan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Perubahan Luas Ruang Terbuka Hijau Publik dan Privat di Kota Jambi"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perubahan luas RTH publik dan privat di Kota Jambi tahun 2015 dan 2019?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan luas RTH publik dan privat di Kota Jambi?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat perubahan luas RTH publik dan privat di Kota Jambi tahun 2015 dan 2019.
2. Mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan luas RTH publik dan privat di Kota Jambi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak terutama dalam hal praktis dan teoritis:

1. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat, bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan informasi kepada dinas atau instansi terkait di Kota Jambi akan pentingnya meningkatkan program-program untuk meningkatkan ruang terbuka hijau di Kota Jambi. Bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan pentingnya menciptakan penghijauan secara privat.

2. Manfaat teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ruang terbuka hijau terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat dari generasi ke generasi. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kajian yang sama.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam periode 2015-2019 luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik di Kota Jambi mengalami penurunan yaitu berkurang sebesar 2.223,23 ha dari semula tahun 2015 sebesar 10.160,67 ha menjadi 7.937,44 ha pada tahun 2019. Sedangkan luas RTH privat pada tahun 2015 mengalami kenaikan dari luas 6.983,74 ha bertambah menjadi 9.206,97 ha pada tahun 2019. Perubahan luas RTH Kota Jambi di dominasi RTH privat (Non RTH) permukiman, perkebunan, pertanian, semak belukar, lahan terbuka.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan luas Ruang Terbuka Hijau publik diantaranya adalah fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan dan fasilitas perekonomian. Sedangkan faktor yang mempengaruhi perubahan luas Ruang Terbuka Hijau privat adalah diantaranya meningkatnya kepadatan penduduk.

B. Saran

Pertumbuhan fasilitas di Kota Jambi cukup tinggi. Adanya pembangunan fasilitas tersebut memerlukan lahan yang tidak sedikit. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan penggunaan ruang dan pengawasan yang ketat agar tidak terjadi konversi lahan terbuka hijau yang akan berdampak pada penurunan kualitas lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kota Jambi. 2015. *Kota Jambi Dalam Angka Tahun 2015*, Badan Pusat Statistik Kota Jambi, Jambi.
- Badan Pusat Statistik Kota Jambi. 2019. *Kota Jambi Dalam Angka Tahun 2019*, Badan Pusat Statistik Kota Jambi, Jamb.
- Departemen Dalam Negeri. 2007. *Peraturan Dalam Negeri No. 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan*. Jakarta.
- Hakim Rustam, H. U. (2003) *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maleong, L. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indones
- Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*. Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-undang No. 6 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang*.
- Sitorus, S.R.P., dkk (2011) . *Analisis Perubahan Luas Ruang Terbuka Hijau dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Jakarta Selatan*. Jurnal Lanskap Indonesia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 26 Tahun 2007 *Tentang Penataan Ruang*. Jakarta